

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Muhammad Hikmat^{1*}, Jusrianto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: muhammadhikmat@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 22 Januari 2026
Disetujui: 16 Februari 2026

Kata kunci:

Guru, Kompetensi Pedagogik, Mutu Pembelajaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode survei yang pelaksanaannya dilakukan di Sekolah Dasar yang terdapat di kecamatan Dumbo Raya. Populasi penelitian ini ialah guru sekolah dasar dan untuk sampel penelitian ini sebanyak 80 guru menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner skala *likeart*. Kemudian teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif dan statistik regresi sederhana. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru yang positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar di kecamatan Dumbo Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan model regresi yang terbentuk merupakan model positif dan diperolehnya nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi pedagogik menjadi fondasi bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran secara profesional dan adaptif terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Abstrac

This study aims to determine the effect of teacher pedagogical competence on the quality of learning in elementary schools. This study used a survey method implemented in elementary schools in Dumbo Raya sub-district. The population of this study were elementary school teachers and the sample of this study was 80 people using a simple random sampling technique. The data collection instrument used was a Likert scale questionnaire. Then the data analysis techniques used were descriptive statistics and simple regression statistics. The results of this study revealed that there was a positive and significant influence of teacher pedagogical competence on the quality of learning in elementary schools in Dumbo Raya sub-district. This is evidenced by the obtained regression model formed which is a positive model and obtained a significant value of $0.00 < 0.05$. One of the important findings of this study is that pedagogical competence is the foundation for teachers in managing the learning process professionally and adaptively, especially in facing the demands of 21st-century learning. The results of this study emphasize the importance of teacher pedagogical competence in improving the quality of learning.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi kemampuan akademik, karakter dan keterampilan sosial peserta didik (Majid et al., 2024; Nurkurniawati et al., 2024). Pada tahap ini, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan dasar yang akan menentukan keberhasilan belajar siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya (Nur, 2024; Trisna, 2025). Oleh karena itu, mutu pembelajaran di sekolah dasar menjadi faktor krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Marhadi et al., 2025).

Mutu pembelajaran di sekolah dasar merupakan aspek fundamental dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional karena pada jenjang ini peserta didik memperoleh dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan memengaruhi keberlanjutan proses belajar pada jenjang berikutnya (Arfansyah, 2022; Defi et al., 2024). Pembelajaran yang bermutu idealnya berlangsung secara aktif, berpusat pada peserta didik, memperhatikan karakteristik individu siswa serta didukung oleh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan.

Mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar semata, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan guru, interaksi guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran serta sistem penilaian yang autentik dan berkelanjutan (Setyawati, 2024). Pembelajaran yang bermutu mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan dan bermakna sehingga mendorong siswa untuk terlibat secara optimal dalam proses belajar.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di sekolah dasar masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan temuan empiris di berbagai sekolah dasar, masih dijumpai proses pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah, penggunaan metode pembelajaran yang monoton serta keterbatasan guru dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan belum tercapainya hasil belajar yang optimal.

Berbagai hasil evaluasi pendidikan juga menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi beragam tantangan. Permasalahan tersebut antara lain rendahnya capaian hasil belajar siswa, kurang optimalnya penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, keterbatasan kompetensi pedagogik guru serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran yang belum maksimal (Riwanto et al., 2023; Santika et al., 2023).

Mutu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu yang paling dominan adalah kompetensi pedagogik guru (Sodikin, 2022). Kompetensi pedagogik mencerminkan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan (Mulyono et al., 2024). Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan siswa secara optimal dalam proses belajar (Hidayat et al., 2024).

Dalam berbagai penelitian lainnya menunjukkan bahwa salah satu faktor strategis yang memiliki peran sentral dalam menentukan mutu pembelajaran adalah kompetensi

pedagogik guru (Gunadi & Sumarni, 2023; Sodikin, 2022). Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait mutu pembelajaran di sekolah dasar yang diduga berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Beberapa guru belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, masih dominan menggunakan metode ceramah serta kurang optimal dalam memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran. Selain itu, perencanaan pembelajaran dan penerapan asesmen yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa juga belum berjalan secara maksimal (Asiyah et al., 2021; Purwanto & Wangid, 2022). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Seiring dengan implementasi kebijakan pendidikan seperti kurikulum merdeka, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik yang lebih adaptif, terutama dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter, dan pengembangan kompetensi abad ke-21 (Rahayu & Muhtar, 2022). Tanpa kompetensi pedagogik yang memadai, upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar akan sulit tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kompetensi pedagogik guru berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas guru dan pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan dasar yang bermutu dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang bersifat kausal sesuai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Dumbo Raya. Desain penelitian ini disajikan pada gambar berikut



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

X : Kompetensi Pedagogik

Y : Mutu Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang terdapat di Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini ialah guru sekolah dasar dan untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 80 guru berdasarkan

rumus *slovin* yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner skala *likeart*, kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu analisis regresi sederhana yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas dan pengujian linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil analisis statistik deskriptif

a. Variabel kompetensi pedagogik

Analisis deskriptif data kompetensi pedagogik guru dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	81,22
Median	78,50
Mode	80
Standar deviasi	4,65
Skor Minimum	70
Skor Maksimum	95

Berdasarkan Tabel 1 data kompetensi pedagogik guru dari banyaknya sampel sebanyak 80 guru diperoleh nilai mean 81,22, median 78,50, modus 80, standar deviasi 4,65, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 95.

Selanjutnya nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengkategorian tingkat kompetensi pedagogik guru berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk menentukan kategori variabel lingkungan belajar:

Tabel 2. Kategori Kompetensi Pedagogik

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 80$	Sangat Baik	7	8,75
$80 > X \geq 76$	Baik	70	87,5
$76 > X \geq 65$	Kurang	3	3,75
$X < 65$	Sangat Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh skor dengan frekuensi terbanyak yaitu pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat kompetensi pedagogik guru adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari 80 guru yang menjadi sampel penelitian terdapat 87,5% (70 guru dari 80 guru) yang berada pada kategori baik.

b. Variabel mutu pembelajaran

Analisis deskriptif data mutu pembelajaran dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Mutu Pembelajaran

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	79,40
Median	75,50
Mode	78
Standar deviasi	4,67
Skor Minimum	70
Skor Maksimum	90

Berdasarkan Tabel 3 data mutu pembelajaran dari banyaknya sampel sebanyak 80 guru diperoleh nilai mean 79,40, median 75,50, mode 78, standar deviasi 4,67, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 90.

Selanjutnya nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengkategorian tingkat mutu pembelajaran berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk menentukan kategori variabel lingkungan belajar:

Tabel 4. Kategori Lingkungan Belajar

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 80$	Sangat Tinggi	6	7,50
$80 > X \geq 76$	Tinggi	68	85
$76 > X \geq 65$	Rendah	6	7,50
$X < 65$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 4 diperoleh skor dengan frekuensi terbanyak yaitu pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat mutu pembelajaran adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari 80 guru yang menjadi sampel penelitian terdapat 85% (60 guru dari 80 guru) yang berada pada kategori baik.

2. Hasil analisis statistik inferensial

a. Hasil uji normalitas

Untuk melihat apakah perolehan data berdistribusi normal maka dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Data	sig	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	0,19	Normal
Mutu Pembelajaran	0,15	Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov di atas, diperoleh nilai *asympt.sig. (2-tailed)* untuk kompetensi pedagogik sebesar 0.19 dan untuk mutu pembelajaran sebesar 0.15. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Hasil uji linearitas

Untuk melihat apakah perolehan data syarat linearitas maka dilakukan pengujian linearitas menggunakan *defiation for linearity* berbantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Variabel	sig	Keterangan
X-Y	0,76	Linear

Berdasarkan pada Tabel 6 di atas, diperoleh hasil uji linieritas pada setiap variabel dengan deviasi linearnya $> sig \alpha 0,00$, sehingga dapat dikemukakan bahwa data yang diperoleh linear.

c. Hasil analisis regresi

Dalam mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran guru maka perolehan data di analisis menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS. Berikut disajikan hasil analisisnya.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,24	5,42		4,16	0,00
Mutu Pembelajaran	0,41	0,07	0,27	4,31	0,00

Dari Tabel 6 di atas maka dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh yaitu sebagai berikut: $\hat{Y} = 15,24 + 0,41 X$. Model persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa jika kompetensi pedagogik guru bernilai konstanta nol, maka mutu pembelajaran akan bernilai konstanta sebesar 15,24. Kemudian di peroleh nilai koefisien $\beta_1 = 0,41$ (positif) artinya mutu pembelajaran diperkirakan akan meningkat sebesar 0,41 untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru sebesar satu skor. Selanjutnya diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru yang positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Dumbo Raya.

Selanjutnya analisis lainnya menunjukkan perolehan nilai R Square sebesar 0,37 yang dapat dikemukakan bahwa peranan kompetensi guru dalam mempengaruhi mutu pembelajaran sebesar 37%, sementara 63% nya lagi dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru yang positif terhadap mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kecamatan Dumbo Raya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor kompetensi pedagogik guru merupakan elemen penting yang dapat memberikan dampak terhadap mutu pembelajaran di sekolah dasar. emuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, maka semakin baik pula mutu pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Pengaruh tersebut tercermin dalam kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang efektif serta evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Secara empiris, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa guru yang memiliki kemampuan memahami karakteristik peserta didik dengan baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Pemahaman terhadap perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa memungkinkan guru merancang strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dimana hal tersebut dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas interaksi belajar-mengajar dan suasana kelas yang kondusif.

Selain itu, kompetensi pedagogik guru dalam merancang pembelajaran juga terbukti berkontribusi terhadap mutu pembelajaran. Guru yang mampu menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis, menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, serta memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dapat menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa (Cahyana & Agustin, 2024). Kondisi ini mendorong terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien yang pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menjadi aspek penting yang dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mendorong partisipasi aktif siswa serta mengelola kelas secara optimal (Lestari et al., 2023). Pembelajaran yang interaktif dan variatif tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif, yang merupakan indikator penting dari mutu pembelajaran.

Dari aspek evaluasi pembelajaran, temuan penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap kualitas penilaian yang dilakukan. Guru yang memiliki pemahaman pedagogik yang baik tidak hanya menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga memperhatikan proses belajar siswa melalui penilaian autentik dan berkelanjutan (Akbar, 2021). Dengan demikian, guru memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan belajar siswa dan dapat melakukan perbaikan pembelajaran secara tepat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi inti guru yang berperan langsung dalam meningkatkan mutu pembelajaran termasuk menjadi fondasi bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran secara profesional dan adaptif, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Ariyanti et al., 2024; Nurrohman et al., 2024; Somantri, 2021).

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran strategis dalam menentukan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru perlu menjadi prioritas dalam program pengembangan profesional guru, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun kegiatan pengembangan keprofesional berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan.

Penggunaan variabel kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini didasarkan pada peran strategis guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan profesional yang secara langsung

berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, mulai dari memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan (Yulianti et al., 2022). Oleh karena itu, kompetensi pedagogik menjadi variabel kunci yang secara teoritis dan empiris memiliki hubungan erat dengan mutu pembelajaran.

Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan awal yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menyesuaikan strategi, metode dan media pembelajaran dengan kebutuhan belajar siswa (Nasri et al., 2024). Hal ini menjadikan kompetensi pedagogik sebagai faktor penentu dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, aktif, dan berpusat pada peserta didik, yang merupakan indikator utama mutu pembelajaran.

Selain itu, berbagai permasalahan pembelajaran di sekolah dasar, seperti rendahnya partisipasi siswa, pembelajaran yang monoton dan kurang optimalnya penilaian pembelajaran sering kali berakar pada keterbatasan kompetensi pedagogik guru (Akmalarini, 2024). Dengan memasukkan kompetensi pedagogik sebagai variabel penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana kemampuan pedagogik guru memengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran, serta menemukan aspek-aspek kompetensi yang perlu ditingkatkan.

Dari perspektif kebijakan pendidikan, kompetensi pedagogik guru juga menjadi fokus utama dalam pengembangan profesional guru dan implementasi kebijakan pendidikan nasional, seperti Kurikulum Merdeka (Akmalarini, 2024). Kurikulum tersebut menuntut guru untuk mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter, serta asesmen autentik. Oleh karena itu, pengukuran dan analisis kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini menjadi sangat relevan sebagai dasar evaluasi dan rekomendasi kebijakan peningkatan mutu pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogic guru yang positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar di Kecamatan Dumbo Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan model regresi yang terbentuk merupakan model positif dan diperolehnya nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Diperoleh pula bukti bahwa peranan kompetensi pedagogic guru dalam mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah dasar sebesar 37%.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Akmalarini, N. (2024). Kontribusi Pengalaman Mengajar, Kompetensi Pedagogik dan Profesional Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Tut Wuri Handayani*, 13(1), 37–47. <https://doi.org/10.30738/twh.v13i1.17063>

- Arfansyah, A. (2022). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.19109/guruku.v1i1.13216>
- Ariyanti, A., Herlambang, Y., & Muhtar, T. (2024). Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Abad Ke- 21: Studi Kritis Pedagogik Futuristik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 19–29. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1417>
- Asiyah, S., Wiyono, B., Hidayah, N., & Supriyanto, A. (2021). The effect of professional development, innovative work and work commitment on quality of teacher learning in elementary schools of Indonesia. *Eurasian Journal of Educational Research*, 15(5), 442–458. <https://doi.org/10.14689/EJER.2021.95.13>
- Cahyana, C., & Agustin, M. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan dan Evaluasi dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962>
- Defi, W., Febrina, W., Rifma, R., Jasrial, J., & Syahril, S. (2024). The Influence of The Constructivism Learning Model on The Quality of Learning in Panyabungan District State Elementary School. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(1), 74–84. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i1.13839>
- Gunadi, G., & Sumarni, D. (2023). Menilai Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru: Studi Kasus di SD Cisarua. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 24–34. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.257>
- Hidayat, A., Saiful, M., & Hermawati, M. (2024). Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 33–45. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794>
- Lestari, P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(3), 42–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160>
- Majid, A., Nurlaila, N., & Bauti, V. (2024). Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 44–55. <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>
- Marhadi, H., Erlisnawati, E., & Syafriyafdi, N. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Card Match Circle Berbasis Budaya Melayu dalam Upaya Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 983–991. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.16706>
- Mulyono, M., Prihatin, Y., & Sudibyo, H. (2024). Implementasi Managemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP. *Journal of Education Research*, 5(3), 41–51. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1493>
- Nasri, N., Makhdalena, M., & Daud, A. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri Se- Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 5(4), 12–21. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1919>

- Nur, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Audio Visual Smart Edu Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 20–27. <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>
- Nurkurniawati, urkurniawati, Fadilla, D., Astuti, S., Zahira, Z., & Lestari, uyun. (2024). Pemanfaatan E-learning Berbasis Blended Learning untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal of Social and Scientific Education*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/10.58230/josse.v1i2.93>
- Nurrohman, M., Juliejantiningasih, Y., & Maryanto, M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 31–42. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.236>
- Purwanto, P., & Wangid, M. (2022). Implementation of Educational Psychology in Improving the Quality of Learning at Elementary School 3 Klaten. *Journal of World Science*, 11(1), 257–269. <https://doi.org/10.58344/jws.v1i1.137>
- Rahayu, R., & Muhtar, T. (2022). Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 78–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3117>
- Riwanto, A., Haryati, T., & Sudana, I. (2023). Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(2), 25–36. <https://doi.org/10.26877/jmp.v12i2.15310>
- Santika, A., Syafrionti, A., & Lesti, R. N. (2023). Evaluasi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Bengkulu. *Al-Khair Journal : Management, Education, and Law*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10705>
- Setyawati, V. (2024). Interactive Learning Via Digital Storytelling In Elt At Elementary School : Systematic Review. *Journal of English Teaching, Applied Linguistics and Literatures (JETALL)*, 7(1), 154–166. <https://doi.org/10.20527/jetall.v7i1.18379>
- Sodikin, H. (2022). Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(2), 51–62. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.133>
- Somantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 28–38. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4154>
- Trisna, S. (2025). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 3(2), 32–42. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i2.4714>
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2164>